

**GAMBARAN KECEMASAN MENIKAH PADA PEREMPUAN
USIA DEWASA AWAL YANG MENGALAMI *FATHERLESS*
DI KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Untuk Memenuhi
Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)*



Oleh :

KHARISMA WULAN ABRAR

NIM. 2115040123

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG
1447 H / 2025 M**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kharisma Wulan Abrar

NIM : 2115040123

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Gambaran Kecemasan Menikah pada Perempuan Usia Dewasa Awal yang Mengalami *Fatherless* di Kota Padang”** adalah hasil karya saya sendiri yang belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi manapun.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini saya kutip dari hasil karya orang lain yang telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan kode etik penelitian ilmiah.

Jika dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran kode etik penelitian ilmiah, maka saya menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan.

Padang, 20 Juni 2025

Yang Menyatakan,



Kharisma Wulan Abrar

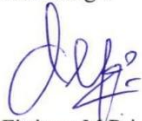
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **“Gambaran Kecemasan Menikah Pada Perempuan Usia Dewasa Awal yang Mengalami *Fatherless* di Kota Padang”** disusun oleh Kharisma Wulan Abrar, NIM 2115040123, Program Studi Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang, telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke Sidang Munaqasyah.

Padang, 20 Juni 2025

Disetujui Oleh:

Pembimbing 1



Dr. Dewi Fitriana, M.Psi., Psikolog
NIP.197410012008012016

Pembimbing 2



Rena Kinnara Arlotas, M.Psi., Psikolog
NIP.198703202018012001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul “Gambaran Kecemasan Menikah pada Perempuan Usia Dewasa Awal yang Mengalami *Fatherless* di Kota Padang”. Kharisma Wulan Abrar NIM. 2115040123 telah diuji dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, pada hari Rabu, 9 Juli 2025 dan dinyatakan telah diterima sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana Program Strata Satu (S-1) pada Program Studi Psikologi Islam.

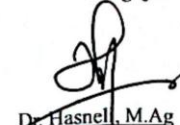
Padang, 14 Agustus 2025

Tim Penguji
Ketua



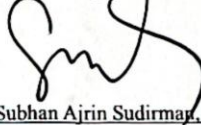
Dr. Dewi Fitriana, M.Psi., Psikolog
NIP. 197410012008012016

Penguji I



Dr. Hasnel, M.Ag
NIP. 196502221994032003

Penguji II



Dr. Subhan Ajrin Sudirman, M.A
NIP. 198109282011011006

Penguji III



Dr. Dewi Fitriana, M.Psi., Psikolog
NIP. 197410012008012016

Penguji IV



Rena Kinnara Alotas, M.Psi., Psikolog
NIP. 198703202018012001

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama
UIN Imam Bonjol Padang




Prof. Dr. Andri Ashadi, M.Ag
NIP. 197210081999031003

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “**Gambaran Kecemasan Menikah pada Perempuan Usia Dewasa Awal yang Mengalami *Fatherless* di Kota Padang**” disusun oleh Kharisma Wulan Abrar, NIM 2115040123, Program Studi Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena *fatherless* di Indonesia, yang sudah menduduki peringkat ketiga tertinggi di dunia. Salah satu dampak dari *fatherless* pada perempuan adalah munculnya persepsi negatif terhadap lawan jenis sehingga adanya rasa cemas terhadap hubungan pernikahan dan cenderung enggan untuk menikah. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana gambaran kecemasan menikah pada perempuan usia dewasa awal yang mengalami *fatherless* di Kota Padang dan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi kecemasan menikah pada perempuan usia dewasa awal yang mengalami *fatherless* di Kota Padang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara. Subjek primer pada penelitian ini adalah dua orang perempuan usia dewasa awal yang mengalami *fatherless*, sedangkan subjek sekunder penelitian ini adalah tante subjek, serta ibu subjek. Hasil penelitian ini adalah kedua subjek mengalami kecemasan menikah. Hal ini dapat dilihat dari aspek-aspek berbeda yang ditemukan pada masing-masing subjek. Aspek-aspek tersebut adalah pandangan normatif terhadap pernikahan, *trust issue* terhadap laki-laki, trauma relasional akibat figur ayah, resistensi terhadap relasi patriarkis dan bias tafsir agama, kecemasan terhadap dinamika psikologis dalam pernikahan, dan ketakutan akan kegagalan seperti orang tua. Faktor yang memengaruhi kecemasan menikah adalah tekanan norma sosial terhadap perempuan, pengalaman *fatherless* dan trauma relasional dalam keluarga, budaya patriarki dan ketidaksetaraan gender, paparan kasus rumah tangga dari media dan lingkungan, pola asuh patriarkis, pengalaman ayah manipulatif, dan relasi yang tidak setara dan mendominasi.

Kata Kunci : Kecemasan menikah, Dewasa awal, *Fatherless*.

ABSTRACT

Thesis entitled "Description of Marriage Anxiety in Early Adult Women Experiencing Fatherlessness in Padang City" was compiled by Kharisma Wulan Abrar, NIM 2115040123, Islamic Psychology Study Program, Faculty of Ushuluddin and Religious Studies, Imam Bonjol State Islamic University Padang.

This research is motivated by the phenomenon of fatherlessness in Indonesia, which has ranked third highest in the world. One of the impacts of fatherlessness on women is the emergence of negative perceptions towards the opposite sex so that there is a feeling of anxiety about marriage relationships and a tendency to be reluctant to marry. The purpose of this study was to determine the description of marriage anxiety in early adult women who experience fatherlessness in Padang City and to determine the factors that influence marriage anxiety in early adult women who experience fatherlessness in Padang City.

This study uses a qualitative approach with a case study type. Data collection was carried out using observation and interview techniques. The primary subjects in this study were two early adult women who experienced fatherlessness, while the secondary subjects of this study were the subject's aunt and the subject's mother. The results of this study indicate that both subjects experienced marital anxiety. This can be seen from the different aspects found in each subject. These aspects include normative views on marriage, trust issues towards men, relational trauma caused by father figures, resistance to patriarchal relationships and biased religious interpretations, anxiety about psychological dynamics in marriage, and fear of failure like parents. Factors influencing marital anxiety include pressure from social norms on women, experiences of fatherlessness and relational trauma in the family, patriarchal culture and gender inequality, exposure to domestic cases from the media and the environment, patriarchal parenting styles, experiences of manipulative fathers, and unequal and domineering relationships.

Keywords: *Marriage anxiety, Early adulthood, Fatherless.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Gambaran Kecemasan Menikah pada Perempuan Usia Dewasa Awal yang Mengalami *Fatherless* di Kota Padang”**. Shalawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Proses skripsi ini tidak lepas dari bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak, sehingga peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.
2. Dekan serta Wakil Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama.
3. Ketua dan sekretaris Program Studi Psikologi Islam.
4. Ibu Dr. Dewi Fitriana, M.Psi., Psikolog selaku pembimbing I dan ibu Rena Kinnara Arlotas, M.Psi., Psikolog selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, memberikan perhatian, semangat, motivasi, dan senantiasa sabar dalam proses bimbingan serta memberikan masukan dan arahan kepada penulis selama menyelesaikan skripsi.
5. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama.
6. Kepada papa Khamzul Abrar, dari papa penulis belajar bahwa cinta sejati bukan sekedar kata, melainkan sesuatu yang nyata. Melihat kerja keras, pengorbanan, dan ketulusan yang tak pernah berhenti, membuat penulis paham makna cinta. Papa selalu mengusahakan penulis, merayakan keberadaan penulis, dan menyayangi penulis dengan cara yang membuat penulis merasa benar-benar layak untuk hidup. Terima kasih, pa! Sebagai anak perempuan

pertamamu, penulis tumbuh dengan keyakinan dan cinta yang papa tunjukkan lewat tindakan nyata. Cinta yang tak perlu banyak diucapkan, tapi selalu terasa dalam setiap langkah penulis. Gelar ini penulis persembahkan untuk papa, sebagai tanda dari rasa cinta dan hormat penulis yang takkan pernah cukup membalas semua yang papa berikan. Kemudian kepada bunda Vivi Andriani, terima kasih telah hadir dengan ketulusan. Terima kasih untuk kebaikan hati, perhatian, kasih sayang dan dukungan yang bunda berikan kepada penulis.

7. Kepada almarhumah mama Aryani, walaupun tuhan memberikan waktu yang sangat singkat untuk kita bertemu, tapi penulis yakin kekuatan mama selalu hidup dalam diri penulis. Ketidakhadiran mama dalam proses pertumbuhan dan perkembangan penulis mengharuskan penulis untuk selalu kuat dan menuntut penulis untuk mempelajari kehidupan lebih dalam lagi. Penulis sadar bahkan dalam ketidakberuntungan ini, tuhan tetap punya maksud yang baik. Barangkali inilah cara Tuhan mengajarkan penulis, dengan kehilanganmu, penulis justru belajar menemukan diri penulis. Jika mama masih ada, mungkin penulis takkan pernah sekuat ini atau sepenuh hati belajar pada kehidupan seperti sekarang. Terima kasih, mama, karena meski ragamu tiada, cintamu tetap menjelma menjadi kekuatan yang menuntun penulis hingga hari ini. Gelar sarjana ini penulis persembahkan untuk mama. Akhirnya penulis bisa mengatakan, “Ma, akhirnya ulan bisa mewujudkan impian yang mama sampaikan kepada papa 20 tahun lalu!”
8. Kepada ibu Arlinda, yang merawat dan membimbing penulis sejak kecil dengan penuh keikhlasan. Kasih sayang dan pengorbanan ibu adalah alasan

mengapa penulis bisa tumbuh hingga hari ini. Terima kasih, bu, karena telah mencintai tanpa banyak kata. Mungkin kehadiran ibu adalah wujud nyata dari doa mama yang tak sempat panjang umur, agar penulis tetap merasakan hangatnya kasih seorang ibu sepanjang hidup.

9. Kepada keluarga tercinta, papa atau om Hendra Amriz, mimi Muslihatud Diana, acik Juneidi Wandra dan oma Djamiah, serta seluruh keluarga yang selalu melimpahkan perhatiannya kepada penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Terima kasih sudah menjadi *support system* terbaik bagi penulis selama ini. Setiap perhatian, doa, dan kasih sayang yang kalian titipkan adalah energi yang membuat penulis mampu terus berjalan.
10. Kepada adik penulis, Mayang, Faizan, Najwa, Reysha, dan adik-adik lainnya yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang selalu menyemangati dan menghibur penulis dalam proses penulisan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi sumber energi yang tak ternilai.
11. Kepada semua subjek yang terlibat dalam penelitian ini. Tanpa bantuan dan kesediaan dari subjek tentu saja skripsi ini tidak dapat diselesaikan.
12. Kepada sahabat dan teman penulis Lisa, Ami, Resni, Intan, Nailah, Nurul, Miftah, Kiky, Fizia, Jihan, Nayukhie, Viony, Siti, Amanda, Ainun, Aca, bang Rozi, Syahla, Fauziah, Jeje, Dwi, Isnaini, Elsa, Frans dan Aisyah yang selalu bersedia mendengarkan keluh kesah penulis, berdiskusi, selalu memberikan *support* kepada penulis, selalu memberikan waktu, tenaga dan lainnya kepada penulis. Kemudian terimakasih kepada teman-teman seperjuangan, terutama

teman-teman Psikologi-D yang telah memberikan pengalaman indah selama perkuliahan.

13. Kepada seseorang yang namanya telah tertulis di Lauhul Mahfuz, entah siapa dan di mana kini berada. Semoga Tuhan senantiasa menjaga langkahmu, menuntun hatimu, dan memelihara doamu, hingga kelak kita dipertemukan pada waktu terbaik-Nya. Gelar ini juga adalah salah satu bentuk ikhtiar agar ketika tiba saatnya, penulis bisa menyambutmu sebagai diri penulis yang utuh, yang sudah dan siap untuk terus berjuang dan bertumbuh dengan sebaik-baiknya.
14. Kepada seorang gadis yang pernah begitu skeptis, yang sering kali diliputi rasa tidak percaya diri. Kepada Kharisma Wulan Abrar, terima kasih! Terima kasih karena tidak pernah benar-benar menyerah. Perjalanan ini bukanlah jalan yang mudah. Ada air mata, ada luka, Ada malam-malam panjang yang seolah tak berujung, dipenuhi rasa letih dan hati yang hampir menyerah. Namun, di balik semua itu, penulis belajar untuk terus berdiri. Penulis belajar bahwa keberanian bukan berarti tidak takut, melainkan tetap melangkah meski hati gemetar. Dan di titik ini, Penulis akhirnya bisa berkata pada diri sendiri "*I did it*". Untuk setiap goresan luka yang diam-diam disembuhkan sendiri, untuk setiap langkah kecil yang mungkin tak terlihat oleh siapapun, penulis ingin mengapresiasi semua perjuangan itu. Penulis adalah saksi bagi diri sendiri, bahwa meskipun rapuh, penulis tidak hancur; meskipun ragu, penulis tidak berhenti; meskipun jatuh, penulis selalu bangkit kembali. *Long story short, i've survived*. Hari ini, penulis menulis kata pengantar ini dengan penuh haru dan bangga, sebagai

bukti bahwa seorang gadis yang pernah merasa tak cukup, ternyata bisa sampai di titik ini.

Padang, 23 Juni 2025

A handwritten signature in blue ink, consisting of stylized letters 'W' and 'K' followed by a small 'a'.

Kharisma Wulan Abrar

DAFTAR ISI

PERPERNYATAAN ORISINILITAS	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Manfaat Penelitian	11
F. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. <i>Fatherless</i>	13
1. Pengertian Keterlibatan Ayah (<i>Father Involvement</i>)	13
2. Komponen Keterlibatan Ayah (<i>Father Involvement</i>).....	16
3. Dampak <i>Fatherless</i>	18
4. Penyebab <i>Fatherless</i>	21
5. <i>Fatherless</i> dalam Perspektif Islam	22
B. Kecemasan Menikah	26
1. Pengertian Kecemasan Menikah	26
2. Aspek Kecemasan Menikah.....	27
3. Faktor Penyebab Kecemasan Menikah	29
4. Menikah dalam Perspektif Islam.....	30
C. Penelitian Relevan.....	37
D. Kerangka Berpikir.....	43
BAB III METODE PENELITIAN.....	49

A. Jenis Penelitian.....	49
B. Lokasi Penelitian.....	51
C. Data dan Sumber Data.....	52
D. Teknik Pengumpulan Data	54
E. Analisis Data	55
F. Uji Keabsahan Data.....	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
A. Setting Penelitian	59
B. Hasil Penelitian	62
C. Pembahasan.....	87
BAB V PENUTUP.....	112
A. Kesimpulan	112
B. Saran	114
DAFTAR PUSTAKA	115

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir	48
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

SK Seminar Proposal	123
SK Pembimbing	124
Surat Izin Penelitian	125
<i>Informed Consent</i> Subjek.....	126
<i>Guideline</i> Wawancara	127
Verbatim Wawancara.....	135
Coding Hasil Penelitian.....	277
Dokumentasi Penelitian	316
Form Bimbingan Skripsi.....	319
Uji turnitin.....	321